

Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Murid Tentang Bahaya Rokok Di SDN Wanajaya 3 Karawang

Geraldhy Radhitya*¹, Rini Harianti²

^{1,2}Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa, Karawang

*e-mail: 2110631220026@student.unsika.ac.id¹, rini.harianti@fikes.unsika.ac.id²

Received:	Revised:	Accepted:	Available onli
11.04.2024	21.04.2024	19.05.2024	25.04.2024

Abstract: *The problem of parents of students smoking at SDN Wanajaya 3 Karawang. The aim of the outreach is to increase the knowledge of students at SDN Wanajaya III regarding the Dangers of Cigarettes so that the community around SDN Wanajaya III can learn about the dangers of smoking through their children so that it is possible for the students' parents to stop smoking. The method of service carried out is counseling through lectures with the help of posters. The results of the research were carried out using the Wilcoxon statistical test, the significance value obtained was 0.000, which means it is lower than the p value = <0.05, which means H1 is accepted, which means there is an influence between before and after the counseling is carried out. This means "There is an influence between poster educational media on the knowledge of SDN Wanajaya 3 students about the dangers of smoking".*

Keywords: *Cigarette Knowledge, Poster Education, Poster Influence, Elementary School Students*

Abstrak: *Persoalan orang tua murid yang merokok di SDN Wanajaya 3 Karawang. Tujuan penyuluhan agar pengetahuan murid di SDN Wanajaya III dapat meningkat terkait Bahaya Rokok sehingga masyarakat di sekitar SDN Wanajaya III dapat mengetahui bahaya rokok melalui anaknya sehingga berkemungkinan untuk orangtua dari murid tersebut berhenti merokok. Metode pengabdian yang dilaksanakan yaitu penyuluhan dengan ceramah dengan media bantuan poster. Hasil penelitian dilakukan dengan uji statistik Wilcoxon, nilai signifikansi diperoleh bernilai 0,000 yang berarti lebih rendah dibanding p value = <0,05 yang berarti H1 diterima, yang berarti adanya pengaruh antara sebelum dan sesudah penyuluhan dilaksanakan. Hal ini berarti "Terdapat pengaruh antara media edukasi poster terhadap pengetahuan Murid SDN Wanajaya 3 tentang Bahaya Merokok".*

Kata kunci: *Pengetahuan Rokok, Edukasi poster, Pengaruh Poster, Murid SD*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang sejak dahulu sudah mengenal rokok. Kebiasaan merokok merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang masih sulit untuk dihentikan. Setiap tahunnya, jumlah kematian di seluruh dunia mencapai 5.000.000 orang akibat berbagai penyakit akibat rokok, seperti kanker paru-paru dan penyakit jantung (Zaresi, 2022). Indonesia menduduki peringkat pertama dengan jumlah perokok terbanyak di ASEAN yaitu sebanyak 65 juta jiwa perokok terdiri dari sebagian besar adalah generasi muda yang angkanya terus meningkat setiap tahunnya (Nurhidayah dkk., 2021). Berdasarkan data yang dikutip dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 di Indonesia menunjukkan prevalensi perokok anak usia 10 hingga 18 tahun mencapai 3,2 juta anak (9,1 persen) atau dua kali lebih tinggi dari target penurunan 5,4 persen yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 (Widya Sari dkk, 2020). Selain itu, pada tahun yang sama RISKESDAS (2018) diketahui bahwa di Karawang usia ≥ 10 tahun merupakan perokok aktif dan menempati peringkat keempat teratas di Jawa Barat dengan jumlah prevalensi 25,84% (RISKESDAS, 2018). Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Naufal Rizqullah & Perdana, (2023) yang melaporkan bahwa di wilayah Karawang dengan usia di atas 10 tahun umumnya mengkonsumsi rata-rata 10 hingga 15 batang rokok sehari (kretek, putih, dan lentingan).

Bahaya merokok terhadap kesehatan sudah dirasakan oleh banyak orang di dunia khususnya Indonesia. Merokok dapat merusak Kesehatan diri dan orang disekitarnya. Bahaya rokok tidak hanya terjadi pada perokok (perokok aktif) namun juga pada bukan perokok (perokok pasif) yang menghirup asap rokok bersama perokok (Sulastrri & Rindu, 2019). Dampak perokok aktif diantaranya kerusakan profil lipid oleh zat rokok yang diserap oleh tubuh (Parwati, 2018). Sedangkan, dampak perokok pasif diantaranya penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), penyakit jantung, Kanker (Adi Perdana dkk., 2014).

Zat-zat yang terkandung di dalam rokok sangat berbahaya terhadap Kesehatan diri dan orang sekitar. Satu batang rokok mengandung lebih dari 7.000 bahan kimia salah satunya nikotin yang berbahaya bagi manusia dan dapat merusak sel dan jaringan perokok (Ginting dkk., 2022). Nikotin berbahaya karena nikotin dalam rokok dapat memengaruhi otak dengan memicu pelepasan dopamin, menyebabkan sensasi seperti kenikmatan dan ketergantungan (Tivany Ramadhani dkk., 2023). Perokok pasif dikatakan lebih berbahaya dibandingkan perokok aktif karena asap rokok yang dikeluarkan oleh perokok aktif dan asap rokok yang dihirup oleh perokok pasif mengandung karbon monoksida lima kali lebih banyak, tar dan nikotin empat kali lebih banyak (Parwati, 2018). Untuk mencegah zat-zat yang terdapat di dalam rokok diperlukan pengetahuan terkait bahaya merokok.

Pengetahuan bahaya terkait merokok di zaman sekarang terbilang mudah didapati melalui media sosial, majalah, dan lain lain. Iklan Layanan Masyarakat (ILM) terkait bahaya merokok oleh kementerian Kesehatan yang menggambarkan terkait kondisi perokok tersedia di televisi (Wahyudin, 2017). Namun untuk mengakses Iklan layanan masyarakat pada murid di SDN Wanajaya III dikarenakan kondisi dilapangan diketahui bahwa ekonomi keluarga kurang. Sehingga rata-rata murid tidak mempunyai televisi. Pengetahuan murid di SDN Wanajaya III masih terbilang kurang dikarenakan guru yang ada di SDN Wanajaya III sedikit. Karena menurut Solehati (2015) diketahui bahwa guru sangat berperan aktif dalam pembentukan pengetahuan bahaya merokok dan perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS). Untuk mendalami pengetahuan yang tinggi diperlukan media, media yang akan dilaksanakan ialah media poster.

Poster merupakan salah satu media edukasi visual yang menarik sehingga penyampaian dalam pembelajaran atau edukasi efektif digunakan (Fathu Rahmah, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Harismanto (2019) diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan pemberian media poster terhadap pengetahuan anak. Kelemahan dalam media poster antara lain dibutuhkan desain dalam menggambar sebuah karya profesional dan penguasaan tata letak poster, dan diperlukan biaya yang cukup mahal untuk mencetaknya (Trianasari, 2018). Oleh karena itu dibutuhkan suatu kegiatan yang menggunakan media poster yaitu kegiatan penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan telah dilakukan di SDN Wanajaya III yang berlokasi di Kampung Cilele, Desa Wanajaya, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang. Sekolah ini dibangun pada tahun 1999 yang didasari oleh anak-anak Kampung Cilele yang tidak bersekolah karena harus membantu orang tuanya di kebun serta jarak sekolah yang jauh dari kampung tersebut. Selain itu, akses untuk menuju ke SDN Wanajaya III harus melalui jalur perbukitan dengan jalan yang tidak mulus sepanjang enam kilometer dari KIIC. Bahkan jika hujan turun, tidak ada cara lain untuk menuju sekolah itu selain berjalan kaki. Saat ini terdapat sebanyak 70 murid yang belajar di SDN Wanajaya III Kampung Cilele.

Penyuluhan ini perlu dilakukan di SDN Wanajaya III karena terdapat keterbatasan mereka dalam memperoleh informasi pendidikan gizi mengenai bahaya merokok yang ditandai dengan rendahnya tingkat pendidikan dan banyaknya orang tua murid yang merokok. Permasalahan yang terjadi adalah banyaknya orang tua murid yang merokok sehingga anak dapat berkemungkinan menjadi perokok aktif maupun pasif. Berdasarkan latarbelakang yang telah dijelaskan penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan murid di SDN Wanajaya III terkait Bahaya Rokok.

2. METODE

Penyuluhan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Wanajaya 3 Karawang. Jenis penelitian ini adalah Pra-Eksperimental (*Pre-Experimental Design*) dengan pendekatan *One Group Pretest—Post Design* observasi dan analisis data menggunakan uji Wicoxon. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas 5 dan 6 di SDN Wanajaya 3 Karawang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling *Total Sampling* yaitu sama dengan jumlah populasi sebanyak 19 orang (kelas 5 dan kelas 6). Menurut Sugiyono dalam (Rizki Alamsyah et al., 2022) teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan menjadi sampel merupakan *total sampling*. Metode yang digunakan adalah ceramah dengan media bantuan poster dan audiovisual. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah anak SDN Wanajaya 3 SSB Karawang Kelas 5 dan 6 yang sudah bisa membaca dan sudah mengerti terkait pembelajaran,

responden mengikuti kegiatan penelitian dari pretest, penyuluhan bahaya merokok, dan post-test atau mengikuti kegiatan penelitian ini hingga selesai. Kriteria eksklusinya ialah responden tidak mengikuti salah satu kegiatan penelitian dan responden yang mengundurkan diri dari penelitian di SDN Wanajaya 3 Karawang.

Waktu penelitian dari tanggal 18 November Sekolah Dasar WANAJAYA 3 Karawang. Langkahlangkah penelitian diantaranya pada awal dilakukan pemberian pre-test sebelum penyuluhan. Setelah itu, dilakukan penyuluhan kepada murid kelas 5 dan kelas 6 di SDN Wanajaya 3 Karawang dengan ceramah materi dibantu media poster dan pemutaran media audiovisual (bernyanyi) terkait Bahaya asap rokok. Di akhir kegiatan, murid mengisi post-test yang telah diberikan.

Indikator Keberhasilan dari penelitian ini ialah peningkatan pengetahuan bahaya rokok yang dipengaruhi oleh media poster. Instrumen pengukuran penelitian ini adalah kuisioner pengetahuan berupa 10 soal dengan pilihan jawaban Benar/salah yang digunakan pada pre dan post test. Secara khusus, jawaban benar mendapat skor 10, jawaban salah mendapat skor 0, skor terendah 0, dan jawaban tertinggi 100 untuk soal yang diajukan. Kategori penilaian pengetahuan 85-100% sangat baik, 70-84% baik, 55-69% cukup dan <55% rendah (Ahmad Afandi, 2019).

Uji statistik yang digunakan adalah Wicoxon menggunakan aplikasi SPSS Versi 16. Standard kepercayaan uji statistic ini sebesar 95%. Jika hasil dari *p-value* penelitian menunjukkan angka ($p < 0,005$, diketahui bahwa H1 dalam penelitian ini diterima yaitu adanya Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Murid Tentang Bahaya Rokok di SDN Wanajaya 3 Karawang. Penelitian ini menggunakan poster dalam penyuluhan sehingga diharapkan adanya Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Murid SDN Wanajaya 3 Karawang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 18 November 2023 pukul 08.30-09.30 WIB. Penyuluhan berisikan materi terkait bahaya merokok, bahaya asap rokok, dan perokok pasif ataupun aktif. Penyuluhan ini menggunakan media poster dengan cara pemberian materi seperti bermain (bernyanyi) dan metode ceramah. Hal ini diperkuat dengan pendapat Aisyah Amira & Widya Setyaningtyas (2021) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran melalui bermain yang didukung media pendidikan merupakan faktor penting yang mempengaruhi perubahan pengetahuan siswa sekolah dasar. Berikut ini merupakan Gambar 1 yang menunjukkan proses Penyuluhan Bahaya Rokok di SDN Wanajaya 3 Karawang.



Gambar 1. Penyuluhan Bahaya Rokok di SDN Wanajaya 3 Karawang

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan proses penyuluhan Bahaya Rokok diIndikator keberhasilan dari pengabdian ini ialah peningkatan pengetahuan bahaya rokok yang dipengaruhi oleh

media poster. Instrumen pengukuran penelitian ini adalah kuisioner pengetahuan berupa 10 soal dengan pilihan jawaban Benar/salah yang digunakan pada pre dan post test. Penilaian untuk jawaban benar mendapatkan skor 1, jawaban salah mendapat skor 0, skor terendah 0, dan skor tertinggi 100 untuk soal yang diberikan. Penyuluhan dilaksanakan selama 60 menit, setelah itu terdapat waktu tanya jawab dan pembagian souvenir.

Tabel 1. Pengetahuan Murid SDN Wanajaya 3 Tentang Bahaya Merokok Sebelum Diberikan Edukasi Melalui Media Poster

Pengetahuan	N	Rata-rata	Std.Deviasi
Pre-test	19	74,74	13,068

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 1 diatas menggambarkan nilai hasil *pre-test* kuisioner pengetahuan murid SDN Wanajaya 3 tentang Bahaya merokok sebelum diberikan edukasi melalui media poster dengan responden berjumlah sebanyak 19 orang didapatkan hasil nilai rata – ratanya adalah sebesar 74,74.

Tabel 2. Pengetahuan Murid SDN Wanajaya 3 Tentang Bahaya Merokok Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Poster

Pengetahuan	N	Rata-rata	Std.Deviasi
Post-test	19	87,37	14,848

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 2 diatas menggambarkan nilai hasil *post-test* kuisioner pengetahuan murid SDN Wanajaya 3 tentang Bahaya merokok setelah diberikan diedukasi melalui media poster dengan responden berjumlah sebanyak 19 orang didapatkan hasil nilai rata – ratanya adalah sebesar 87,37.

Tabel 3. Pengaruh Edukasi Melalui Media Poster Terhadap Pengetahuan Murid SDN Wanajaya 3 Tentang Bahaya Merokok

Pengetahuan	N	Rata-rata	Std.Deviasi	T	P-Value
Pre-test	19	74,74	13,068	-3,592	0,000
Post-test	19	87,37	14,848	-3,592	0,000

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 3 setelah dilakukan uji Wicoxon didapati hasil rata – rata pengetahuan murid sebelum diberikan edukasi adalah sebesar 74,74 dan sesudah diberikan edukasi adalah sebesar 87,37. Selisih rata – rata peningkatan pengetahuan sebesar 12,63. Hasil analisis pengetahuan pada tabel di atas didapatkan nilai t-hitung -3,592 dan *p value* 0,000 ($p < 0,005$), maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara media edukasi poster terhadap pengetahuan Murid SDN Wanajaya 3 tentang Bahaya Merokok.

Berdasarkan skor pre-test, rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan 74,74 poin. Karena murid – murid belum banyak mengetahui tentang Bahaya Rokok, hal ini menjadi salah satu penyebab minimnya informasi mengenai Bahaya rokok yang dikarenakan salah satu faktornya ialah akses untuk mendapatkan informasinya sulit. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah perolehan informasi (Retnaningsih, 2016).

Setelah diberikan penyuluhan melalui media poster, diketahui terdapat nilai rata-rata yang mengalami peningkatan dengan poin 87,37 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 12,63%. Hasil ini sejalan oleh penelitian sebelumnya yakni media poster dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden terkait gizi seimbang (Hayu dkk., 2021). Hasil ini juga sejalan oleh penelitian

sebelumnya bahwa Poster efektif meningkatkan pengetahuan anak di SDN Tanjung Selamat (Siregar, 2014).

Pemberian edukasi melalui metode belajar sambil menyanyi merupakan metode yang efektif bagi siswa untuk belajar mengekspresikan diri melalui nyanyian untuk menciptakan kegembiraan di masa depan (Virmando dkk., 2018). Pemberian edukasi dengan metode menyanyi sangat bagus karena dengan nyanyian dan interaksi yang diberikan oleh murid dapat mengingat sehingga pengaplikasian terhadap materi poster edukasi agar tidak merokok lebih mudah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dengan metode menyanyi anak-anak lebih mudah menangkap pembelajaran di era Covid-19 (Mukri Wahyudi & Oktaviana, 2022). Pemberian edukasi yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan anak.

Pengetahuan anak terkait bahaya merokok sangat penting dikarenakan banyak anak-anak yang sudah mulai merokok dikarenakan faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku merokok salah satunya faktor keluarga (Windahsari dkk, 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Surwati dan Gani (2022) diketahui bahwa tempat tinggal dan lingkungan pergaulan dapat mempengaruhi pengetahuan bahaya merokok. Dengan meningkatnya pengetahuan pada anak diharapkan murid SDN Wanajaya 3 dapat menyebarkan terkait pengetahuan yang ada sehingga orangtua dari murid tersebut dapat mengetahui dan dapat berhenti merokok.

Merokok itu sangat berbahaya terhadap kesehatan semua kalangan termasuk anak di Indonesia. Karena Merokok dapat merusak kesehatan di lingkungan sekitarnya. Zat-zat yang dimiliki di dalam rokok sangat berbahaya. Rokok mengandung lebih dari 7.000 bahan kimia salah satunya nikotin (Ginting dkk., 2022). Nikotin berbahaya karena dapat memengaruhi otak dengan memicu pelepasan dopamin, dan ketergantungan kepada rokok (Tivany Ramadhani dkk., 2023). Perokok pasif dikatakan lebih berbahaya dikarenakan asap rokok yang dihasilkan oleh perokok aktif dan asap rokok yang dihirup oleh perokok pasif mengandung karbon monoksida lima kali lebih banyak, tar dan nikotin empat kali lebih banyak (Parwati, 2018). Oleh karena itu faktor lingkungan sangat penting sehingga dibutuhkan Pendidikan Kesehatan tentang risiko merokok.

Pendidikan kesehatan tentang risiko merokok dapat disampaikan pada tingkat sekolah dasar (SD) melalui pendekatan program kesehatan sekolah (UKS) (Kosasih dkk., 2018). UKS berkomitmen untuk mendorong dan mengembangkan pola hidup sehat yang diintegrasikan ke dalam kurikulum di sekolah dan layanan Kesehatan (Simbolon & Simorangkir, 2018). Namun di SDN Wanajaya 3 karawang belum terdapat program UKS (Unit Kesehatan Sekolah) karena terbatasnya akses jalan. Kurangnya akses jalan yang dapat mempengaruhi informasi sehingga akses informasi sedikit.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan terkait bahaya rokok pada murid SDN Wanajaya 3 Karawang. Hal ini ditandai dengan peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan. Hal ini berarti penyuluhan Bahaya rokok dengan media poster di sekolah dasar negeri Wanajaya 3 Karawang dinilai berhasil karena terjadi peningkatan pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan dibandingkan dengan sebelum penyuluhan. Diharapkan peneliti terhadap murid SDN Wanajaya 3 untuk menyebarkan pengetahuan bahaya rokok ke lingkungan sekitar sehingga orang tua dari murid tersebut dapat mengetahui bahaya merokok dan bahkan berhenti untuk merokok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Universitas Singaperbangsa Karawang sebagai Institusi yang membantu menjalankan pengabdian ini.
2. Pak oman dan istri yang membantu selama pelaksanaan kegiatan dan memperbolehkan kami untuk melakukan penyuluhan

3. Relawan Taman Baca Pelosok Bumi Karawang yang membantu menjalankan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulastri & Rindu. (2019). Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Sebelum dan Sesudah Promosi kesehatan Tentang Dampak Rokok. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 8(2), 61-72
- Perdana, Dhewangga A., & Budi Waspada, Agung Eko. (2014). Kampanye Pencegahan Perokok Pasif pada Anak-anak. *Jurnal Tingkat Sarjana bidang Senirupa dan Desain*, 3(1) 1-10
- Aisya Amira, K., & Widya Setyaningtyas, S. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Sekolah Dasar Dalam Pemilihan Jajanan Sehat: Literature Review. (The Effect of Nutrition Education on Knowledge and Attitude about Selection of Healthy Snacks among Elementary Students: Literature Review). *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*. 2021, 16(2), 130–138. <https://doi.org/10.204736/mgi.v16i2.130-138>
- Windahsari, N., Candrawati, E., & Warsono. (2017). Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki di Desa T Kabupaten Mojokerto. *Nursing News*, vol 2(3) 68-82 Fathu Rahmah, S., Regita Mahda, D., Purwati, T., Suryo Utomo, B., & Mazid Nasution, A. (2020). Edukasi Protokol Kesehatan dalam Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Ginting, M., Sigalingging, G., Nasution, Z., Pakpahan, H., Sitopu, S., Simanullang, P., Saragih, R., & Frida, E. (2022). Bahaya Rokok Pada Anak SMP Swasta Darma Karya Beringin Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Maju UDA*, 3(1), 20-24. doi:10.46930/pkmmajuuda.v3i1.1616.
- Indraswari, S. H. (2023). Pengaruh Pendidikan Gizi dengan Poster dan Kartu Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak Tentang Gizi Seimbang di SDN Ploso 1-1723 Surabaya (The Effects OF Nutrition Education With Poster and Nutrition Card to Increase Children’s Knowledge and Attitude of Balance Nutrition at SDN Ploso 1-172 Surabaya). *The Indonesian Journal Public Healthy, Vol 14(2), 210 – 220*. <https://doi.org/10.20473/ijph.v14i1.2019.210-220>
- J, H., Oktavidiati, E., & Astuti, D. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), 75–85. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i1.747>
- Kosasih, C. E., Solehati, T., & Lukman, M. (2018). Pengaruh Edukasi Kesehatan Bahaya Rokok Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.32763/juke.v11i1.56>
- Masyarakat Melalui Penyuluhan Kesehatan Bahaya Rokok Bagi Kesehatan di SMPN, P., & Zaresi, A. (2022). Community Service Through Health Counseling on the Dangers of Smoking for Health at SMPN 7 Pekanbaru. In *Community Engagement & Emergence Journal* (Vol. 3, Issue 1).
- Syukaisih, S., Hayana, H., & Zaresi, A. (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Penyuluhan Kesehatan “Bahaya Rokok Bagi Kesehatan di SMPN 7 Pekanbaru (Community Service Through Health Counseling on the Dangers of Smoking for Health at SMPN 7 Pekanbaru). *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 3(1), 15–19. <https://doi.org/10.37385/ceej.v3i1.435>
- Wahyudi, M., & Oktaviana, R. (2022). Edukasi Efektivitas Belajar Anak Desa Banding Agung di Era Covid 19 dengan Metode Token Ekonomi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(3), 5467-5472. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i3.1877>
- Naufal Rizqullah, R., & Perdana, R. (2023). Perbedaan Fungsi Paru antara Siswa yang Merokok dan Tidak Merokok di SMAN 1 Karawang. *Jurnal Riset Kedokteran (JRK), Vol 3 (1), 43-48*.
- Nurhidayah, Z. W., Gayatri, R. W., & Ratih, S. P. (2021). Pengaruh Kenaikan Harga Rokok terhadap Perilaku Merokok pada Kelompok Usia Remaja: Literature Review. *Sport Science and Health*, 3(12), 976–987. <https://doi.org/10.17977/um062v3i122021p976-987>
- Parwati, E. P., Surya, S., & Husada, M. (2018). Pengaruh Merokok Pada Perokok Aktif dan Perokok Pasif Terhadap Trigliserida. *STIKes Surya Mitra Husada*, 1–7.
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga dengan Penggunaannya pada Pekerja di PT X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.607>
- Rizki Alamsyah, I., Mahfud, I., Marsheilla Aguss, R., & Olahraga, P. (2022). Pengaruh Latihan Shooting dengan Metode Beef Terhadap Akurasi Free Throw Siswi Ekstrakurikuler Basket SMK Negeri 4 Bandar Lampung. *Education Journal*, 3(2). <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/issue/archive>

- Simbolon, P., & Simorangkir, L. (2018). Penerapan UKS dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(1), 16. <https://doi.org/10.14710/jkli.17.1.16-25>
- Siregar, R., & Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan, S. (2014). Efektifitas Penyuluhan dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Pada Siswa/I Kelas III dan IV di SDN 104186 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist (PANMED)*, Vol 9(2), 166-169
- Solehati, T., Susilawati, S., Lukman, M., & Kosasih, C. E. (2015). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Skill Guru Terhadap Personal Hygiene Siswa SD. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 135. <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3678>
- Suryawati, I., & Gani, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Merokok. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.3743>
- Tivany Ramadhani, Usna Aulia, & Winda Amelia Putri. (2023). Bahaya Merokok Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(1), 185–195. <https://doi.org/10.55606/klinik.v3i1.2285>
- Trianasari, S., Herawati, H., & Gunawan, I. M. A. (2018). Media papan petak PGS dan Poster pada Penyuluhan Gizi terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal NUTRISIA*, 20(2), 61–66. <https://doi.org/10.29238/jnutri.v20i2.102>
- Virmando, E., Anantanyu, S., & Kusnandar, K. (2018). Pengaruh Teknik Bernyanyi dan Permainan Kartu Bergambar Terhadap Sikap dan Perilaku Gizi Pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), 147. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i2.3884>
- Wahyudin dan Ilham Gemiharto, U., & Raya Bandung Sumedang, J. K. (2017). *Semiotika Iklan Layanan Masyarakat Mengenai Bahaya* (Vol. 16, Issue 02).
- Widya Sari, T., Lestari, M., Rukmana, N., & Ersandy, Y. (2020). PENGETAHUAN TENTANG MEROKOK TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA SISWA DI SMKN 6 KOTA PEKANBARU. In *Jurnal Keperawatan Abdurrab* (Vol. 3, Issue 2).
- Ahmad Afandi. (2019). Efektifitas Buku Saku Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Atlet Unimed Atletik Club (UAC). Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. Diakses tahun 2023 pada website: http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Ris kesdas%202018.pdf